

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* dengan Asimetri dan *Budget Emphasis* sebagai Variabel Moderating adalah sebagai berikut :

1. Variabel partisipasi anggaran di SKPD Kabupaten Gresik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*, sehingga apabila partisipasi anggaran semakin tinggi maka kemungkinan terjadinya *budgetary slack* juga akan semakin tinggi.
2. Interaksi antara partisipasi anggaran dan asimetri informasi tidak berpengaruh secara individual terhadap *budgetary slack*, dan asimetri informasi bukan merupakan variabel moderating. Asimetri informasi di suatu organisasi sektor publik tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*, karena pada organisasi sektor publik sangat kecil kemungkinan ditemukannya asimetri informasi yang tinggi. Hal tersebut terjadi karena adanya peraturan yang jelas dan budaya birokratis yang diterapkan di organisasi sektor publik, sehingga informasi yang dimiliki bawahan harus dilaporkan kepada atasan.
3. Interaksi antara partisipasi anggaran dan *budget emphasis* tidak berpengaruh secara individual terhadap *budgetary slack*, dan *budget emphasis* bukan merupakan variabel moderating. *Budget Emphasis* di suatu organisasi sektor publik tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* karena anggaran belum digunakan sebagai alat penilaian

prestasi, pengendalian, dan penghargaan tidak didasarkan pada prestasi anggaran

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dibatasi oleh 2 variabel moderasi yaitu asimetri informasi dan *budget emphasis* yang memiliki nilai kontribusi 65,4% pada hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*, sehingga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*.
2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah survei dengan teknik kuesioner, sehingga dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi antara responden dengan peneliti.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang digunakan berdasarkan pendapat pejabat Eselon III dan IV sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban pejabat Eselon III dan IV yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Implikasi

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak baik praktisi dan maupun akademisi sebagai masukan, sebab bagaimanapun apabila terjadi *budgetary slack* yang tinggi akan menimbulkan penyimpangan perilaku dan kerugian bagi organisasi yang bersangkutan.

Baik perusahaan swasta ataupun organisasi publik seperti pemerintahan harus mempertimbangan mengenai kemungkinan terjadinya senjangan anggaran dengan cara menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan komitmen para pemegang jabatan anggaran terhadap tujuan dan nilai dari organisasi karena sikap tanggungjawab dan loyalitas yang tinggi terhadap tugas dan kewajiban akan mengurangi kecenderungan timbulnya senjangan anggaran, baik melalui pemanfaatan secara positif partisipasi dalam penyusunan anggaran dan asimetri informasi yang baik.

Untuk itu, upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi penyimpangan anggaran dan atau korupsi dalam proses pengelolaan anggaran, adalah dengan membuka ruang keterlibatan publik seluas-luasnya, merumuskan mekanisme proses penganggaran yang jelas, transparan dan akuntabel kepada publik, dan masyarakat harus terlibat (Partisipasi Otonom) dalam setiap tahap penganggaran, serta membentuk lembaga kontrol yang kuat yang senantiasa bersinergi dengan masyarakat. Oleh karena itu, aparat pemerintah daerah diharapkan dapat menjalankan suatu program yang direncanakan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan ekonomis sehingga tercipta suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi SKPD Kabupaten Gresik sebagai objek penelitian ini serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *budgetary slack*:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pejabat Eselon III dan IV, hal tersebut dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel pejabat Eselon II agar memperoleh generalisasi hasil penelitian yang tepat.
2. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berdasarkan persepsi responden, hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar mencerminkan jawaban atas kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget emphasis* sebagai variabel yang mempengaruhi timbulnya *budgetary slack*, maka untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel moderasi lain terutama variabel organisasional, seperti komitmen organisasi (Husain 2011), budaya organisasi (Falikhatun 2007), dan gaya kepemimpinan (Ikhsan dan La Ane 2007).